

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metode penelitian adalah suatu pengkajian dalam pembelajaran peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.<sup>1</sup>

#### 1. Jenis penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>3</sup> Penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta; Bumi Aksara . 2008) hlm 41

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. 14, hlm 3

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm 63

<sup>4</sup> Muhammad Shodiq dkk, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Cet. 3, hlm 4.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>5</sup>

Peneliti bermaksud mengungkapkan permasalahan atau kesulitan yang dialami guru kelas 4 dalam materi IPS di MI Al-Khoiriyah 1 Semarang dalam kompetensi pedagogik yang meliputi ke 10 aspek yang telah dijelaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Selain itu juga untuk mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah dalam hal tersebut.

## **2. Tempat dan waktu penelitian**

Tempat Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di MI AL-Khoiriyah 1 Semarang, beralamatkan di Jalan Bulu Stalan IIIA No. 253 Semarang 50246, tepatnya berada di Semarang selatan. Madrasah ini berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Khoiriyah Semarang.

Waktu penelitian dari skripsi ini dilaksanakan pada tanggal 06 November 2016 sampai 21 November 2016.

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60

### 3. Teknik pengumpulan data

Data adalah suatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu.<sup>6</sup>

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting untuk memperoleh data yang valid yang sesuai dengan kondisi objek yang peneliti teliti. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan beberapa teknik atau metode. Adapun teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Teknik Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Cartwright mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, megamati, dan mencermati serta “merekam”, perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu.<sup>7</sup> Observasi merupakan teknik untuk mengamati langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>8</sup> Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara

---

<sup>6</sup> Haris Herdansiyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu sosial*. (Jakarta; Salemba Humanika, 2011) hlm 116

<sup>7</sup> Haris Herdansiyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu sosial*. hlm 131

<sup>8</sup> Moh Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah; Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.51

sistemik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian, pengamatan dan pencatatan ini yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga berada bersama obyek.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat diamati secara langsung bagaimana guru mengelola proses pembelajaran mapel IPS di kelas 4 MI Al-Khoiriyah 1 Semarang , metode ini untuk mengali data tentang kompetensi pedagogik.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan observasi :<sup>10</sup>

1. Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif melainkan bersifat sistematis.
2. Dilakukan pencatatan sesegera mungkin, tidak ditangguhkan dengan daya ingat.
3. Memeriksa kembali hasil dari observasi untuk diuji kebenarannya.

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, Dalam observasi ini peneliti dalam kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Observasi ini dilakukan dengan observasi partisipasi pasif ( *passive*

---

<sup>9</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet. 2, hlm. 158-159.

<sup>10</sup> Abdrrohmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta; Rineka Cipta, 2006) hlm 104

*participation* ) : means the research is present at the scene of action but does not interact or participate. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kefiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>11</sup>

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data.<sup>12</sup> Untuk teknik wawancara ini peneliti menggunakan alat berupa interview sebagai teknik komunikasi langsung. Dalam pelaksanaannya, peneliti memilih interview terpimpin (*guided interview*), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.<sup>13</sup>

Penelitian kualitatif ini menggunakan wawancara terstruktur (*Strutured Interview*). Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru kelas IV di MI Al khoiriyah 1 Semarang. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru mata pelajaran IPS berkaitan 10 komponen kompetensi pedagogik.

---

<sup>11</sup> Sugiyono , *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : ALFABETA . 2012) hlm. 310-312

<sup>12</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet. 2 hlm, 156

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), ,hlm. 148

### c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa cacatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>14</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>15</sup> Dokumentasi berupa data-data verbal seperti yang terdapat dalam laporan, memoris dan catatan penting lainnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan sekolah, guru, siswa, sarana prasarana dan khususnya data yang terkait dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru.

## 4. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Ada tiga macam sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.<sup>16</sup>

- a. *Person* yaitu sumber data yang bias memberikan jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan data yang diberikan secara langsung oleh objek penelitian melalui wawancara. Yaitu guru

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm, 236

<sup>15</sup> Sugiyono , *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : ALFABETA . 2012) hlm 329

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 115

- kelas IV, dan kepala sekolah/madrasah MI Al-Khoiriyah 1 Semarang
- b. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, misalnya ruangan, wujud benda, aktivitas, laju kendaraan, dan lain-lain. Yang berada di MI Al-Khoiriyah 1 Semarang
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Adapun data berupa paper yang diperlukan dalam penelitian ini adalah seperangkat perencanaan pembelajaran IPS yang telah dibuat oleh guru kelas IV di MI Al-Khoiriyah 1 Semarang

## **5. Fokus penelitian**

Fokus dari penelitian ini adalah :

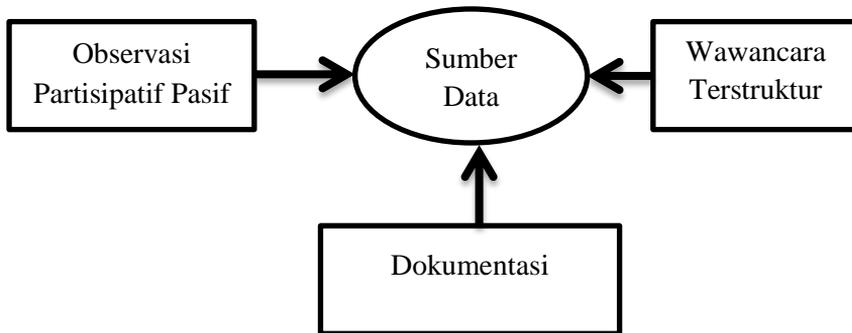
1. Problematika guru kelas IV pada mata pelajaran IPS dalam ranah kompetensi pedagogik di MI Al-Khoiriyah 1 Semarang.
2. Solusi dari problematika guru kelas IV pada mata pelajaran IPS dalam ranah kompetensi pedagogik di MI Al-Khoiriyah 1 Semarang yang berupa teori dan solusi-solusi dari permasalahan yang terkait.

## **6. Uji Keabsahan Data**

Kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti

mengkontruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan latar belakangnya.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi. Dalam teknik ini pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Sumber data

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, wawancara

terstruktur dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama secara serempak.

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>17</sup>

#### **a. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti tidak hanya melakukan wawancara terhadap guru kelas IV, namun juga melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum.

#### **b. Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik untuk memnguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data bisa diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan yang data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

---

<sup>17</sup> Sugiyono , *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : ALFABETA . 2012) hlm 373-378

### **c. Triangulasi waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Peneliti melaksanakan wawancara pada saat guru kelas IV sedang tidak mengajar dan disaat waktu istirahat.

## **7. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pencandraan (description) dan penyusunan material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan di lapangan.<sup>18</sup>

Agar data-data yang telah dikumpulkan mudah dipresentasikan kepada orang lain maka akan dianalisis seluruh data yang ada dalam pemrosesan, pencocokan, pengaturan secara sistematis semua hasil komunikasi dengan wawancara, catatan-catatan lapangan dan semua bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan.

Adapun rencana tahap-tahap analisis data yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut

---

<sup>18</sup> Sudarwan Danim, *Metodologi Penelitian Sosial*, ( Bandung: Tarsito, 1992), hlm 209.



sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pengertian tersebut.

- c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan yang ditarik dari semua hal yang terdapat dalam reduksi dan sajian data. Pada dasarnya makna data harus diuji validitasnya supaya kesimpulan yang diambil menjadi lebih kokoh. Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru kelas 4 pada mata pelajaran IPS.